



Pengusaha Kuliner Didorong Kantongi PIRT

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya menggalakkan pelatihan sertifikasi pangan industri rumah tangga untuk mendorong pengusaha kuliner skala kecil dan menengah agar memiliki sertifikat Produk Industri Rumah Tangga (PIRT). Sertifikat tersebut berfungsi menjamin standar pengolahan yang aman dan higienis serta memperluas akses pemasaran hasil produksi. Tahun ini, Dinkes berencana melakukan pelatihan serupa 6-7 kali.

Kepala Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dinkes Kota Yogya, Emma Rahmi Ariyani Selasa (16/2) menjelaskan, sejak tahun 2013-2015, pihaknya sudah melakukan pelatihan sertifikasi dengan 1.148 peserta. Total nomor PIRT yang sudah dikeluarkan mencapai 2.891 nomor.

"Satu usaha kuliner dapat memperoleh lebih dari satu nomor PIRT. Asalkan bahan baku makanan yang digunakan berbeda," ujarnya.

Menurut Emma, seluruh peserta sertifikasi PIRT, belum memproduksi makanan. Kemungkinan, peserta pelatihan, memilih mengikuti pelatihan terlebih dahulu agar memperoleh sertifikasi PIRT. Selanjutnya, sertifikat PIRT digunakan saat proses produksi siap dilakukan.

Setiap kelas pelatihan sertifikasi PIRT, diikuti maksimal 50 orang dengan waktu pelatihan 10 jam pertemuan. Pelatihan dilakukan selama 2 hari dan peserta dilarang meninggalkan kelas. Peserta wajib mengikuti seluruh tahapan pelatihan untuk memperoleh sertifikat.

"Sertifikat yang kami berikan berlaku secara nasional. Lalu dapat digunakan untuk mengurus nomor PIRT di seluruh daerah di Indonesia," jelasnya.

Pelatihan sertifikasi PIRT tidak hanya diselenggarakan oleh Dinkes saja. Kelompok usaha kuliner dapat menggelar pelatihan serupa dengan mendatangkan pelatih yang sudah memiliki sertifikat. Contohnya, kelompok usaha bakpia, dapat mengundang Dinkes untuk pelatihan.

Bagi pelaku usaha kuliner, kepemilikan nomor PIRT ini sangat penting. Dengan itu, masyarakat dan konsumen dapat mengetahui bahwa suatu makanan telah diproduksi dengan cara yang benar dan sesuai standar dari Dinkes.

Ditambahkan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, sebaiknya pengusaha kuliner segera mengikuti pelatihan agar mendapatkan nomor PIRT. Kepemilikan PIRT akan memberikan peluang lebih besar kepada pengusaha kuliner untuk mendapatkan modal usaha. Pasalnya, PKK Kota Yogya sudah bekerja sama dengan salah satu bank pemerintah untuk memberikan fasilitas pinjaman lunak.

"Meski usaha yang digelar masih kecil, namun bisa berkembang sehingga membutuhkan PIRT. Tidak ada salahnya jika mengurus dari sekarang," tandasnya.

(Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005